

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO-VISUAL SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MASA PANDEMI *COVID-19* SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

FITRI WULANDARI
G000160056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-
VISUAL SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MASA PANDEMI *COVID-19* SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

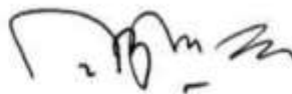
Oleh :

Fitri Wulandari

NIM. G000160056

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-
VISUAL SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MASA PANDEMI COVID-19 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:
Fitri Wulandari
G000160056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 15 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Sidang)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota II Dewan Sidang)
3. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota III Dewan Sidang)


(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,
(Drs. H. Samsul Hidayat, M.Ag)
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi serta sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah diterbitkan ataupun ditulis oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah yang tersebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada kecurangan dalam pernyataan diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 02 Oktober 2020

Penulis



Fitri Wulandari

NIM. G 000 160 056

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MASA PANDEMI *COVID-19* SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Abstrak

Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Kurang maksimalnya proses pembelajaran di masa pandemi dikarenakan guru yang kurang baik dalam menerapkan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran audio-visual serta efektivitasnya mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer berupa data pokok sekolah, sedangkan data sekunder berupa hasil dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis Miles and Huberman sehingga dapat diketahui efektivitas penggunaan media audio-visual pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih masa pandemi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode yang dilakukan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio-visual berupa pemutaran video dan menampilkan *slide powerpoint* ketika kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Dengan demikian, media tersebut dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat mempraktikannya dengan baik.

Kata Kunci: audio-visual, efektivitas, fiqih.

Abstract

The Covid-19 pandemic is a grievous disaster for all inhabitants of the earth. All segments of human life on earth are disturbed, without exception of education. Less optimal learning process during a pandemic is due to poor teachers in applying learning methods. This study aims to describe the use of audio-visual learning media and its effectiveness in Fiqh subjects during the Covid-19 period at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The data sources in this study consisted of primary sources in the form of school principal data, while secondary data were the results of observations, interviews, and documentation at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The data collection technique in this research was carried out by using the method of observation, interviews, and direct documentation at the research location. The data analysis technique used in this study used the Miles and Huberman analysis method so that it could be seen the effectiveness of using audio-visual media in the learning process of Islamic Civilization History subjects during the pandemic period of SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The results showed that the development of the method carried out in

Islamic Islamic Studies learning did not go through the renewal of the steps, but the method development was carried out by adding to the use of audio-visual media in the form of video playback and displaying PowerPoint slides during the learning activities. Thus, this media can make it easier for teachers to deliver subject matter and students also more easily understand the material being taught and can put it into practice well.

Keywords: Audio-Visual, Effectiveness, Fiqih.

1. PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun Universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena *Covid-19*. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas.

Penilaian siswa bergerak online dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari *Covid-19* ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka

panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia.

Hal itu juga dirasakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengantisipasi dengan adanya pembelajaran daring ini, oleh karena itu guru dituntut berperan aktif memunculkan metode pembelajaran untuk mempengaruhi proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik dan dapat memancing motivasi belajar peserta didik walaupun belajar dalam situasi *online* atau daring.

Peran metode dalam pembelajaran sangat mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik dan dapat memancing motivasi belajar peserta didik. Metode akan memberikan inisiatif pendidik untuk membawakan materi pelajaran dengan lebih menarik dan tidak membosankan. Pada dasarnya metode-metode yang sudah ada belum memberikan celah yang cukup baik bagi pengoptimalan proses pembelajaran.

Sehingga asumsi yang muncul kemudian, sebenarnya kurang maksimalnya proses pembelajaran itu dikarenakan guru yang kurang baik dalam menerapkan metode pembelajaran atau memang metode-metode itu sendiri yang memiliki langkah-langkah kurang variatif dan tidak sesuai dengan kultur peserta didik di jaman sekarang. Oleh sebab itu, pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta selalu mempunyai pertimbangan untuk menentukan pengembangan metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai sekolah berciri khas Islam tingkat menengah pertama, juga sedang mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran, yang salah satunya dengan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran. Sekolah ini memandang bahwa hasil pembelajaran yang sedang berlangsung belum berdaya saing cukup baik jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah unggulan, terutama beberapa sekolah Islam yang ada di Surakarta. Untuk mewujudkan hal itu, maka para pendidik dianjurkan untuk mengupayakan pengembangan metode pembelajaran yang ditunjang dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran, sebab beberapa metode pembelajaran yang sering diterapkan belum dapat memancing partisipasi aktif peserta didik secara menyeluruh. Secara istilah pengembangan sendiri berasal dari kata kembang yang artinya mekar atau meluas.

Berdasarkan atas permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang proses pembelajaran Fiqih yang berlangsung di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dan bentuk pengembangan metode pembelajarannya yang berbasis media pembelajaran serta kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran Fiqih berberbasis media pembelajaran tersebut.

Seorang guru adalah seorang desainer, yang bertugas mendesain/merancang pembelajaran sehingga apa yang disajikan menjadi efektif dan berterima kasih oleh pembelajar, sedangkan peserta didik sebagai pembelajar menjadi arsitek yang membangun pengetahuan dan wawasan mereka sendiri dalam proses belajar. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dikelola semaksimal mungkin menggunakan model pembelajaran kooperatif, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan yaitu meningkatkan hasil belajar Fiqih materi makanan dan minuman yang halal peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Kriteria pembelajaran efektif dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Jelasnya keterangan dan petunjuk guru, (2) Terbangun iklim ruang kelas yang berorientasi tugas, (3) Penggunaan beragam aktivitas belajar, (4) Terbangunnya dan terpeliharanya momentum dan gerak langkah pelajaran, (5) Pendorongan partisipasi peserta didik dan pelibatan semua peserta didik, (6) Pemantuan kemajuan peserta didik dan pemenuhan kebutuhan para peserta didik dengan cepat, (7) Penyampaian pelajaran yang terstruktur dengan baik dan terorganisir dengan baik, (8) Pemberian umpan balik yang positif dan konstruktif bagi peserta didik, (9) Pemastian terliputnya tujuan pendidikan, (10) Penggunaan teknik bertanya yang baik.

Pembelajaran yang demikian tentu pada akhirnya merujuk pada hasil belajar siswa. Secara umum Abdurrahman (1999) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto (2003) Faktor internal terdiri dari faktor

jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di Madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Dalam pembelajaran efektif juga memerlukan media sebagai perantaranya. Menurut Rusman (2012) media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis terhadap siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu jenis dari media pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual adalah penggabungan antara media audio dan media visual, sehingga penyajian media audio visual menjadi semakin kompleks dan sempurna (Sudjana, 2013: 78). Macam dari media audio visual yaitu video atau film dan televisi pendidikan, media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Kelebihannya yaitu (1) member pesan yang dapat diterima secara lebih merata, (2) sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, (3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (4) lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kelemahannya yaitu (1) jangkauannya terbatas, (2) sifat komunikasi hanya satu arah, (3) gambar relatif kecil, (4) kadang kala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.

Pada dasarnya bermacam-macam metode yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Fiqih, bertujuan untuk membuat

peserta didik mudah dalam menerima materi pelajaran tanpa ada kesulitan dan hambatan. Jadi, pendidik harus mampu memilah dan memilih metode mana yang paling tepat dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, ada beberapa serangkaian penelitian telah dilakukan oleh peneliti tentang pengembangan pembelajaran Agama Islam. Penelitian Muhammad Faza Rozani (2016) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia”. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa arab MA kelas XI semester 1 berbasis multimedia dengan mengambil obyek penelitian di MAN Sabdodadi Bantul, MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, dan MAN Pacitan. Persamaan antara penelitian yang diangkat oleh Saudara Faza Rozani dengan peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan media pembelajaran, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada mata pelajaran dan jenjang sekolah, serta media yang dikembangkan.

Penelitian Mas’udah (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Metode Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak/Raudlatul Athfal Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik, Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK/Raudlatul Athfal Sunan Pandanaran. Mengetahui berbagai problem dalam penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Memberikan solusi terhadap penggunaan metode yang sesuai dengan tingkat kelayakan sebuah metode. Persamaan antara penelitian yang diangkat oleh saudara Mas’udah dengan peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada mata pelajaran dan jenjang sekolah.

Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Ize Zuhairini (2017) yang berjudul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang metode pembelajaran agama Islam dalam pencapaian aspek psikomotorik siswa di SMA 8 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut bersifat terapan dan spontan. Artinya guru tidak terlalu teoritis dan idealis dalam menggunakan konsep

metode-metode yang telah ada dan lebih menekankan pada fleksibilitas dan kondisi peserta didik. Persamaan antara penelitian yang diangkat oleh Saudari Ize Zuhairini dengan peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada dan jenjang sekolah.

Penelitian selanjutnya dari Desi Yunita Sari (2019) dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Media Audio Visual di MTs Pancasila Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan metode pembelajaran Fiqih berbasis media audio-visual. Penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis, mengambil latar MTs Pancasila Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio-visual dengan pemutaran video mengenai pelaksanaan salat jamak dan qasar dan menampilkan pemutaran video mengenai pelaksanaan ketika guru menjelaskan isi materi. Penelitian ini terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni di metode pembelajaran yang menggunakan media audio visual dan metode penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan serangkaian penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan terkait media pembelajaran yang digunakan yaitu audio-visual, metode penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki kesamaan juga terhadap penelitian ini, serta terdapat pula perbedaan subjek mata pelajaran dan fokus penelitian. Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti menyimpulkan terdapat relevansi dengan penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian serupa dengan apa yang akan diteliti.

2. METODE

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam campur tangan dari pihak peneliti. Dikarenakan agar fenomena yang dikehendak oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Sumber data terdiri dari dua macam yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disebut juga data tangan pertama yang bersifat faktual. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung

diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dari penelitian ini adalah dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data mengenai gejala yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah (untuk memperoleh informasi berupa profil sekolah, profil guru Fiqih di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta), Guru Fiqih untuk memperoleh informasi berupa pelaksanaan metode pembelajaran di mulai dari pembelajaran sampai pengadaan evaluasi, serta untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa kelas VIII di masa pandemic *Covid-19* SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian data dan teori yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis dengan cara mengaitkan hasil dari penelitian dengan landasan teori. Analisis yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya yaitu terkait pembelajaran Fiqih di masa pandemi *Covid-19* berbasis media audio-visual di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang akan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Media

Berdasarkan kajian data dan teori tentang efektivitas metode pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan atas dasar perbaikan dan pengoptimalan suatu yang dianggap belum memberikan hasil sesuai tujuan yang diinginkan secara menyeluruh untuk menganalisis sebuah efektivitas metode pembelajaran, terutama metode dalam proses pembelajaran menggunakan media audio-visual. Perlu adanya sebuah pendekatan yang digunakan sebagai cara pandang untuk menilai perlu tidaknya hal tersebut dilakukan dalam hal ini efektivitas yang dimaksud ialah yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga menggunakan pendekatan pedagogik.

Media audio-visual merupakan pengabungan antara media audio dan media visual, sehingga penyajian media audio visual menjadi semakin kompleks dan sempurna. Media audio yang menggunakan suara atau pendengaran dan media visual yaitu

menggunakan mata atau pengelihatannya yang berupa pemutaran video. Sejalan dengan pendapat Rudy Bret dan Senjaya media audio-visual berupa film, suara, pita video, tulisan jauh bersuara.

Pembelajaran terutama media elektronik ini sekaligus sebagai jawaban atas tuntutan jaman yang diselimuti oleh perkembangan item teknologi, hingga berdampak pada sistem penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.

Penerapan metode berbasis media dapat dilakukan dengan cara menentukan metode yang akan dipakai dengan mempertimbangkan prinsip dan strategi pembelajaran, kemudian mencari media yang sesuai dan mendukung langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tersebut. Media yang digunakan adalah media audio-visual. Untuk mencapai hasil belajar Fiqih yang berbasis audio-visual kelas VIII C SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tersebut, akan diuraikan sebagai berikut:

3.2 Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di masa pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta

Masa pandemi *Covid-19* yang muncul akhir tahun 2019 ini membuat terhenti seketika beberapa ini, terutama yang sangat terpengaruhi yaitu dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang tadinya bisa dilaksanakan secara tatap muka tetapi dengan adanya pandemi *Covid-19* menghadapkan seluruh pemangku kebijakan dan siswa pun terkena imbasnya untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh atau juga pembelajaran dalam jaringan (daring).

Belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan. Ditambah menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut dan huru-hara. Kegembiraan berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta nilai yang membahagiakan pada diri pembelajar.

3.3 Efektivitas penyampaian materi pembelajaran Fiqih dengan media audio-visual

Penyampaian materi pembelajaran Fiqih dengan media audio-visual sangatlah penting dan berpengaruh dalam sebuah pembelajaran, maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang tidak monoton, selain metode, media juga berpengaruh untuk menunjang pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong siswa agar lebih tertarik dan semangat, serta dapat memahami materi yang dijabarkan. Penggunaan media audio-visual yang didukung dengan bantuan media secara teknis dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat mempraktikannya dengan baik.

Dari hasil penelitian guru berusaha mewujudkan pembelajaran yang aktif dan tidak monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh (daring). Guru berusaha menyampaikan materi dengan metode pembelajaran berbasis media audio-visual. Media pendukung yang digunakan guru Fiqih dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media audio-visual berupa pemutaran video mengenai materi makanan dan minuman yang halal.

3.4 Pentingnya penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Fiqih

Dari hasil penelitian menunjukkan peran media dalam pembelajaran Fiqih sangatlah penting. Keberadaan media terutama pada masa pandemi ini, mengharuskan guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran Fiqih benar-benar dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi siswa dalam upaya memahami materi secara lebih mudah dan mencapai keberhasilan yang optimal dalam menguasai materi makanan dan minuman halal yang telah diajarkan.

3.5 Respon siswa mengenai penggunaan media pembelajaran audio-visual pada masa pandemi Covid-19

Dalam penggunaan media audio-visual siswa menjadi tidak jenuh dan termotivasi untuk serius dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Pada saat itu pembelajaran berlangsung di ruang kelas VIII C. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan presensi siswa. Materi yang diajarkan mengenai makanan dan minuman yang halal. Metode yang

dikembangkan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan media pendukung adalah metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan media audio-visual yang ditampilkan. Ketika masuk pada penjelasan pokok materi guru menampilkan video mengenai materi makanan dan minuman yang halal kemudian guru menjelaskannya secara lebih lanjut.

Setelah selesai menjelaskan materi pada kegiatan inti, selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa, dengan menuliskan pertanyaannya dilayar. Siswa diberi waktu untuk berfikir guna mencari jawaban dari pertanyaan yang telah ditampilkan digrup *WhatsApp*. Ketika ada siswa yang menjawab, guru menuliskan jawaban tersebut di grup whatsapp dan ditampilkan dilayar agar siswa yang lain juga dapat mengingat-ingat jawaban temannya tersebut. Guru mengklarifikasi dan menjelaskan kembali tentang jawaban yang sudah disampaikan siswa.

Dari hasil penelitian bahwa penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan guru dengan bantuan media lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam melakukan penilaian secara langsung saat pembelajaran jarak jauh. Siswa juga lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.5 Sistem penilaian dan evaluasi dalam penggunaan media audio-visual

Dalam sistem penilaian dan evaluasi, guru tetap memberikan tugas kepada siswa, dengan melalui via *online* seperti menggunakan media *WhatsApp* atau *Google Classroom*.

Siswa masih banyak yang mengabaikan tugas dari guru, maka dari itu siswa harus tetap didampingi oleh orang tua agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Dalam sistem penilaian di masa pandemi sama dengan penilaian pembelajaran pada umumnya. Siswa harus menyelesaikan tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

4. PENUTUP

4.1 Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di Masa Pandemi Covid-19

Media digunakan dalam masa pandemi *Covid-19* ini mengembangkan metode pembelajaran Fiqih yakni berupa media audio-visual dengan video mengenai makanan

dan minuman halal. Penggunaan metode yang dilakukan dalam pembelajaran Fiqih dengan pemutaran video ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media audio-visual yang didukung dengan bantuan media secara teknis dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat mempraktikannya dengan baik. Siswa menjadi tidak jenuh bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik dan termotivasi untuk serius dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Maka dengan indicator ini menunjukkan efektif dalam penggunaan media pembelajaran dengan audio-visual.

4.2 Saran-saran

4.2.1 Kepala Madrasah

Selaku pemimpin tertinggi dimadrasah dan sekaligus pemegang tanggungjawab kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, senantiasa meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media audio-visual perlu lebih ditingkatkan.

4.2.2 Guru Fiqih

Selalu mengupayakan pengembangan dan inovasi pengelolaan pembelajaran Fiqih demi peningkatan kualitas mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, termasuk di dalamnya pemanfaatan media pendukung pembelajaran secara maksimal. Agar dapat memahami mengenai media pembelajaran berbasis media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, Iranian Journal of Management Studies, 13(1)
- Chirs Kyriacou, *Effective Teaching Theori And Practice*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2012
- Dirman, *Kegiatan Pembelajaran yang mendidik*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2014.
- Dokumentasi Sejarah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta
- Kurniasih. Imas. Sani. Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Ize. Zuhairini, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ibrahim, Nurdin, "ICT untuk Pendidikan terbuka Jarak Jauh" *Jurnal Teknodik*, Juni 2005. No. 16:5-18. Jakarta: Pustekkom Depdiknas.

- Keputusan Dirjen Pendidikan Agama Islam, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Rineka Cipta, 2011), hal. 158.
- Mas'udah, "***Pelaksanaan Metode Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak Kanak/ Raudlatul Athfal Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman***", ***Jurnal, FKIP PAUD Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2016.***
- Mulyadi. Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* Jakarta : Publika Press, 2016.